

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif. Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan (Arikunto, 2012). Sedangkan metode yang akan digunakan adalah *explanatory survey*. Penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis (Singarimbun & Effendi, 2012). pada penelitian ini terdapat 8 variabel yaitu Keputusan Pembelian sebagai variabel dependen, Bauran Pemasaran Jasa sebagai variabel independen. Populasi dan sampelnya adalah mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang periode 2015, skala pengukuran menggunakan skala likert, metode pengumpulan data dilakukan dengan cara angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linier berganda dan uji hipotesis uji t dan R^2

3.2. Lokasi dan Obyek Penelitian

Lokasi penelitian ini pada STIE PGRI Dewantara Jombang Jln. Prof. Muh. Yamin No.77, Jabon, Pandanwangi, Kec. Diwek, Jombang. Obyek penelitian ini yaitu Bauran pemasaran jasa 7P dan keputusan memilih.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini meliputi antara lain :

1. Variabel Bebas/Bauran Pemasaran (X) :

a. *Produk* (X1)

Produk adalah suatu yang dapat ditawarkan pada suatu pasar sasaran guna mendapatkan perhatian untuk dimiliki, digunakan, dikonsumsi yang dapat memuaskan kebutuhan dengan indikator (Zeithaml, Bitner, Mary dan Dwayne, 2009) sebagai berikut :

- 1) *Physical Good Features* (Lulusan Masa Depan), di mana mahasiswa akan melihat lulusan masa depan, apakah nantinya mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak atau tidak.
- 2) *Quality Level* (Tingkatan Kualitas). Tingkatan kualitas disini adalah perbandingan dengan perguruan tinggi lainnya yang diinjan dari berbagai aspek. Dapat dinilai dengan kualitas kegiatannya, nama baiknya, maupun prestasinya.
- 3) *Aktivitas Ekstrakurikuler*, Mahasiswa akan mencari tahu aktivitas ekstrakurikuler yang menarik dan dapat meningkatkan pengalamannya

b. *Harga* (X2)

Merupakan alat untuk mengukur nilai suatu barang atau jasa. pertukaran yang dilakukan guna mendapatkan apa yang diharapkan sangat didasari oleh nilai yang sesuai, maka nilai yang terkandung dalam pertukaran

inilah dikatakan sebagai harga, Menurut Zeithaml, Bitner, Mary dan Dwayne (2009) indikator harga terdiri dari :

- 1) *Price Level* (Tingkat Harga), sejumlah uang yang harus dibayarkan mahasiswa dengan manfaat yang diperoleh
- 2) *Flexibility* (Batas waktu), Merupakan kelenturan pembayaran biaya perkuliahan
- 3) *Allowences* (Bantuan), Bantuan yang dimaksud ialah bantuan yang diberikan perguruan tinggi kepada mahasiswa yang berprestasi ataupun yang sedang terkena musibah

c. Promosi (X3)

Merupakan alat mengkomunikasikan produk atau jasa yang dimiliki guna menarik minat konsumen untuk menjatuhkan pilihan atau melakukan pembelian terhadap produk atau jasa yang dihasilkan pihak produsen. Menurut Zeithaml, Bitner Mary dan Dwayne (2009) indikator promosi antara lain :

- 1) Promosi penjualan (*sales promotion*), promosi dengan cara presentasi dan menggunakan brosur maupun spanduk untuk mendapatkan massa
- 2) Internet (*web strategy*). Media internet untuk mempublikasikan kegiatan serta pembukaan pendaftaran melalui internet maupun jejaring social

d. Tempat/distribusi (X4)

Distribusi berfungsi untuk menciptakan ketersediaan atau keberadaan produk atau jasa pada tempat dan waktu yang tepat dibutuhkan oleh para konsumennya.

Menurut Zeithaml, Bitner, Mary dan Dwayne (2009) terdiri dari indikator bauran lokasi yaitu:

- 1) Letak, yaitu berkaitan dengan pemilihan wilayah jasa pendidikan secara tepat. Tata latak ini mencakup bagaimana tata letak kampus.
- 2) Transportasi (transportation), Berkaitan dengan bagaimana kondisi transportasi dan ketersediannya untuk menuju kampus

e. Orang (X5)

dalam hal ini adalah tenaga kerja yang dimiliki suatu perusahaan yang sering disebut karyawan, karyawan sangat berperan penting dalam perusahaan jasa karena terlibat langsung menyampaikan produk kepelanggan.

Menurut Hurryati (2010), indikator Orang antara lain :

- 1) Dosen yaitu memiliki tenaga pendidik yang berkompeten.
- 2) Pegawai yaitu memiliki pegawai yang mampu menyampaikan jasa dengan tepat.

f. Bukti fisik (X6)

Penampilan fisik suatu perusahaan sangat berpengaruh sekali terhadap konsumen untuk membeli atau menggunakan produk jasa yang

ditawarkan. Lingkungan fisik membantu membentuk perasaan dan reaksi yang tepat antara pelanggan dan karyawan.

Menurut Zeithaml dan Bitner dalam Wijaya (2012) indikator bukti fisik jasa pendidikan antara lain:

- 1) fasilitas, meliputi fasilitas yang dimiliki kampus
- 2) Peralatan, Perangkat yang digunakan untuk menunjang kegiatan perkuliahan, seperti komputer, perabot kantor

g. Proses (X7)

proses melibatkan setiap kegiatan yang diperlukan untuk menyuguhkan produk atau jasa dengan pelayanan yang terbaik kepada konsumen. proses yang mampu dipahami pelanggan dan sesuai dengan yang diinginkan akan turut menentukan kepuasan pelanggannya. Indikator proses menurut Booms dan Bitner dalam Wijaya (2012) antara lain :

- 1) Prosedur, Urutan tugas, langkah, keputusan, perhitungan dan proses jasa pendidikan
- 2) Keterlibatan karyawan, keterlibatan karyawan dengan mahasiswa merupakan interaksi antara karyawan pada proses dan pengembangan jasa pendidikan: perancangan kegiatan, pelayanan pada saat kegiatan, pengalaman dan proses penyampaian jasa pendidikan

2. Variabel terikat (Y) : Keputusan Mahasiswa (Y)

Yaitu keputusan yang diambil oleh mahasiswa dalam memilih STIE PGRI Dewantara sebagai kampus, dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Pengenalan Masalah yaitu tingkat kebutuhan mahasiswa mencari pekerjaan yang lebih baik
- 2) Pencarian Informasi yaitu tingkat pencarian informasi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa melalui media dan pengalaman orang lain
- 3) Evaluasi Alternatif yaitu pilihan dari berbagai kampus yang ada di Jombang
- 4) Keputusan Pembelian, yaitu tingkat keputusan memilih STIE

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan
<i>Produk (X1)</i>	<i>Physical Good Features</i> (Lulusan Masa Depan)	1) Lulusan STIE PGRI Dewantara memperoleh pekerjaan yang sesuai
	Quality Level (Tingkatan Kualitas)	2) STIE PGRI Dewantara lebih baik dengan kampus lainnya
	Aktivitas Ekstrakurikuler	3) STIE PGRI Dewantara memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang menarik
Harga (X2)	<i>Price Level</i> (Tingkat Harga)	4) Biaya perkuliahan STIE PGRI Dewantara sesuai dengan jasa yang didapatkan
	<i>Flexibility</i> (Batas waktu)	5) STIE PGRI Dewantara dapat memberikan kelenturan pembayaran biaya perkuliahan
	<i>Allowences</i> (Bantuan)	6) STIE PGRI Dewantara memberikan bantuan kepada mahasiswa yang berprestasi ataupun yang sedang terkena musibah
<i>Promosi(X3)</i>	Promosi penjualan (sales promotion)	7) STIE PGRI Dewantara melakukan promosi melalui presentasi 8) Promosi penjualan menggunakan brosur maupun spanduk
	Internet (web strategy)	9) STIE PGRI Dewantara melakukan promosi melalui media internet
Tempat/distribusi (X4)	Letak	10) STIE PGRI Dewantara terletak didaerah yang mudah dijangkau.
	Tranportasi (transportation)	11) Tranpostasi ke STIE PGRI Dewantara berada cukup tersedia

Variabel	Indikator	Pernyataan
<i>Orang (X5)</i>	Dosen	12) Memiliki dosen yang berkompeten dibidangnya.
	pegawai	13) pegawai STIE PGRI Dewantara memberikan informasi dengan tepat
Bukti Fisik (<i>X6</i>)	Fasilitas	14) STIE PGRI Dewantara memiliki fasilitas perkuliahan yang memadai
	Peralatan	15) STIE PGRI Dewantara memiliki Perangkat yang digunakan untuk menunjang kegiatan perkuliahan yang cukup baik
<i>Proses (X7)</i>	Prosedur	16) STIE PGRI Dewantara memiliki urutan tugas, langkah, keputusan, perhitungan dan proses jasa pendidikan
	Keterlibatan karyawan	17) Karyawan STIE PGRI Dewantara memberikan pelayanan terbaik bagi mahasiswa
Keputusan Pembelian (<i>Y</i>)	1. Pengenalan Masalah	18) STIE PGRI Dewantara sesuai dengan kebutuhan mencari pekerjaan yang lebih baik
	2. Pencarian Informasi	19) Mahasiswa mengetahui STIE PGRI Dewantara dari promosi media
		20) Mahasiswa mengetahui STIE PGRI Dewantara dari pengalaman
		21) Mahasiswa mengetahui STIE PGRI Dewantara dari orang lain
3. Evaluasi Alternatif	22) Memiliki berbagai alternatif Universitas Di Jombang 23) Memilih STIE PGRI Dewantara dari berbagai pilihan Universitas di Jombang	
4. Keputusan Pembelian	24) Mahasiswa memutuskan untuk memilih STIE PGRI Dewantara berdasar pertimbangan	

3.4. Skala Pengukuran

Pengukuran nilai dari angket ini menggunakan skala likert. Skala likert ini digunakan karena memiliki kemudahan dalam menyusun pertanyaan, memberi skor, serta skor yang lebih tarafnya mudah dibandingkan dengan skor yang lebih rendah. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberikan skor (Sugiyono, 2010) Skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Instrument Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2010)

Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberikan nilai tertentu (1, 2, 3, 4, dan 5). Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert.

3.5. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian (Suharsimi, 2012). Populasi yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE PGRI Dewantara angkatan tahun 2015 berjumlah 435 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa manajemen sebanyak 273 dan Akuntansi sebanyak 162.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2012). Sampel menurut Suharsimi (2012), adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, Umar (2012) menyatakan bahwa untuk menentukan berapa minimal sampel yang

dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui dapat dilakukan dengan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N \cdot e^2} \quad n = \frac{435}{1+(435 \times (0.1)^2)} = 81.3$$

Dimana

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran karena ketidakteelitian karena kesalahan yang dapat ditoleransi 10% atau 0,1

Dengan menggunakan rumus diatas diperoleh nilai sampel sebesar 81.3

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil sebesar 81 responden.

Pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling* yakni mengambil sampel secara acak dengan strata secara proposional (Sugiyono, 2012). Pengambilan sampel terbagi dalam 2 jurusan dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pembagian jumlah sampel

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah sampel
1	Manajemen	273	$273/435 \times 81 = 51$
2	Akuntansi	162	$162/435 \times 81 = 30$
	Jumlah	435	81

3.6. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan. (Umar, 2010). Data primer berupa penyebaran angket kepada responden.
2. Data Sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut baik oleh pengumpul data atau pihak lain. (Umar, 2010)

3.7. Pengumpulan Data

1. Angket

Angket ini disusun secara terstruktur untuk menjangkau data, sehingga diperoleh data yang akurat berupa tanggapan langsung dari konsumen sebagai data primer.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen sebagai data sekunder, data deskriptif dan justifikasi hasil penelitian.

3.8. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Umar (2011), validitas merupakan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, pada penelitian ini peneliti menggunakan kuisioner di dalam pengumpulan data penelitian, maka kuisioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas

suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul Item-Total Statistic. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation* $> 0,30$. Sugiyono, (2012)

Pada penelitian ini digunakan sampel untuk pengujian validitas dan reliabilitas sebanyak 30 orang. Berikut hasil uji validitas item pernyataan :

Tabel 3.2
Hasil Pengujian Validitas

No item	Variable	<i>Corrected item-Total Correlation</i>	r kritis	Keterangan
1	X1	0.949	0,3	valid
2		0.834		
3		0.946		
1	X2	0.706	0,3	valid
2		0.63		
3		0.486		
1	X3	0.465	0,3	valid
2		0.598		
3		0.543		
1	X4	0.680	0,3	valid
2		0.680		
1	X5	0.499		
2		0.499		
1	X6	0.541	0,3	valid
2		0.541		
1	X7	0.738	0,3	valid
2		0.738		
1	Y	0.315	0,3	valid

2		0.683		
3		0.529		
4		0.472		
5		0.616		
6		0.696		
7		0.683		

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 3.2 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing item terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $> 0,3$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid

2. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan alat ukur yang sama. Hasilnya ditunjukkan oleh sebuah indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji ini diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha*. Dalam hal ini apabila nilai koefisien $\alpha \geq 0,6$ (Arikunto, 2012), maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3

Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Koefisien α	Keterangan
X1	0,956	0,6	Reliabel
X2	0,760	0,6	Reliabel
X3	0,701	0,6	Reliabel
X4	0,806	0,6	Reliabel
X5	0,665	0,6	Reliabel
X6	0,687	0,6	Reliabel
X7	0,849	0,6	Reliabel
Y	0,819	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur

3.9. Analisis Data

3.9.1. Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi masing masing item variabel dengan skala pengukuran satu sampai lima, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai Skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,8$$

Sehingga interpretasi skor sebagai berikut :

- 1) 1,0 – 1,8 = Buruk sekali
 - 2) 1,9 - 2,6 = Buruk
 - 3) 2,7 - 3,4 = Cukup
 - 4) 3,5 – 4,2 = Baik
 - 5) 4,3 - 5,0 = Sangat Baik
- Sumber : (Sudjana, 2005)

3.9.2. Regresi Linier Berganda

Regresi berganda didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2012). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui Bauran pemasaran (X) terhadap keputusan Mahasiswa (Y).

Persamaan Regresi linier sederhana menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y = Keputusan Mahasiswa
- a = konstanta
- b1.b7 = Koefisien regresi
- X₁ = Produk dari jasa layanan di STIE PGRI Dewantara Jombang
- X₂ = *price* dari jasa layanan di STIE PGRI Dewantara Jombang
- X₃ = *Place* dari jasa layanan di STIE PGRI Dewantara Jombang
- X₄ = *Promotion* dari jasa layanan di STIE PGRI Dewantara Jombang
- X₅ = *People* dari jasa layanan di STIE PGRI Dewantara Jombang
- X₆ = *Physical Evidence* dari jasa layanan di STIE PGRI Dewantara Jombang
- X₇ = Proses dari jasa layanan di STIE PGRI Dewantara Jombang

3.9.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah langkah awal sebelum melakukan uji statistik, dimana pengujian ini adalah dasar dari analisa regresi. Dalam uji asumsi klasik ini terdapat tiga langkah awal dalam analisa regresi, yaitu:

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi kedua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Pengujian ini sangat penting dilakukan karena akan berpengaruh pada pengujian-pengujian selanjutnya. Jika uji normalis ini tidak dilakukan maka akan berakibat pada uji statistik yang tidak valid dan statistik parametrik juga tidak bisa digunakan. Untuk mendeteksi tingkat normalitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a. Analisis Grafik

Tingkat normalitas dapat diketahui melalui grafik histogram, namun akan lebih mudah dengan cara melihat *normal probability plot* dengan perbandingan antara distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Pengambilan keputusan ini diambil sesuai dengan dasar berikut:

- 1) Apabila diketahui data yang dihasilkan menyebar pada sekitar daerah diagonal dan mengikuti garis lurus diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pada model distribusi normal, maka

dapat disimpulkan bahwa model regresi sudah memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Apabila data menyebar jauh pada sekitar area diagonal ada pola yang tidak jelas pada arah garis diagonal dan grafik histogram juga tidak menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Statistik

Untuk pengujian statistik yang dapat digunakan dalam uji statistic adalah non-parametrik kosmolgorov-Smirnov (K-S). Data dari setiap variabel berdistribusi normal apabila memiliki nilai yag signifikan atau lebih dari 0.05.

2. Uji Multikoleniaritas

Menurut (Ghozali, 2016) mengungkapkan bahwa uji multikolonieritas memiliki tujuan untuk mengetahui terjadinya korelasi atau tidak antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen maka moder bersifat baik dan sebaliknya.

Sebagai dasar untuk pengujian multikolonieritas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan lawannya, serta varian inflation factor (VIF). Kedua pengukuran ini akan menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya, *tolerance* adalah pengukuran variabilitas variabel independen yang telah terpilih tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Sehingga nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance < 0,01$). Nilai *cutoff* pada umumnya digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $tolerance < 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu dimana adanya ketidaksamaan varian dari residu untuk semua pengamatan pada model regresi. Apabila variance dari residu dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap disebut homokedastisitas dan apabila berbeda maka disebut heterokedastisitas. Homokedastisitas adalah model regresi yang baik karena tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016).

3.9.4. Pengujian Hipotesis dengan Uji –t

Untuk menguji apakah hasil dari koefisien regresi ini berpengaruh atau tidak, maka digunakan alat analisis uji-t dengan rumus (Sugiyono, 2010):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Kaidah keputusan sebagai berikut :

- a) Jika $t_{sig} = 5\%$, maka Hipotesis diterima
- b) Jika $t_{sig} > 5\%$, maka Hipotesis ditolak.

3.9.5. Koefisien Diterminasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan nilai koefisien determinasi ini diformulasikan sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{SSE}{SST} \text{ (Ghozali, 2011)}$$